

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Nama Surat

Kolose merupakan sebuah kota yang nama aslinya *κολοσσαί* (Kolossai), dia terletak di provinsi Romawi wilayah Asia bagian barat yang saat ini disebut Turki bagian Asia yang jaraknya dekat dengan Leodekia Hireapolis di pedalaman Asia.<sup>1</sup> Kota Kolose memiliki budaya dan juga filosofi yang beragam, dengan itulah penduduk di Kolose mempunyai keyakinan yang berbeda-beda. Kitab Kolose ini ditujukan kepada jemaat di Kolose dengan tujuan agar mereka teguh, kuat, serta setia dengan iman yang mereka telah raih.<sup>2</sup>Paulus mengirimkan surat kepada jemaat di Kolose bukan tanpa sebab, tetapi karena ada perhatian yang Paulus berikan kepada mereka supaya sebagai umat Tuhan tetap setia kepada Yesus dan tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal duniawi.

#### B. Penulis Surat

Surat Kolose ini termasuk surat tertua yang ditulis oleh Rasul Paulus, seperti yang terdapat dalam Kolose 1:1 di mana ada Salam dan pembukaan kitab ini yang sangat jelas bahwa Rasul Paulus adalah penulisnya,

---

<sup>1</sup> Jonar H.T Situmorang, *Surat Kolose Eksposisi Surat Kolose Dan Aplikasinya* (Yogyakarta: Andi Publisher, 2022),1-10.

<sup>2</sup> Dave Hagelbertg, *Tafsiran Surat Kolose Dari Bahasa Yunani* (Yogyakarta: Andi, 2021),87.

kemudian Kolose 4:18 yang adalah penutup dari surat Kolose juga sangat jelas bahwa Paulus merupakan penulis kitab Kolose.<sup>3</sup> Meski pun kitab Kolose ini mempunyai bukti bahwa penulisnya adalah Rasul Paulus, masi saja ada yang meragukan hal ini. namun dengan melihat buktu-bukti yang ada penulis pun setujuh jika penulis kitab ini adalah Rasul Paulus.

### C. Tahun dan Tempat Penulisan Surat Kolose

Penulisan surat ini diperkirakan bersamaan dengan surat yang dikirimkan kepada jemaat di Efesus dan Filipi pada sekitar tahun 62 Masehi pada tempat yang sama di mana Rasul Paulus di penjarkan dan menjadi tawanan di Roma. Meski pun terdapat bebarapa peneliti yang mengatakan bahwa tempatnya di Kaisarea, namun dari teman-teman Paulus pun menjelaskan bahwa walaupun dia dipenjarakan mereka dapat berhubungan langsung dan dari bagian ini menunjang pemahaman, bahwa penahanan di Roma menurut Kis. 28:30 memberi kesempatan pada penulis surat. Dengan adanya jarak yang jauh antara Kolose-Roma, hal ini dianggap sebagai rintangan yang menimbulkan keraguan bahwa Roma adalah tempat asal surat. Namun, berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang ada, Roma menjadi yang dipilih sebagai tepat penulisan kitab Kolose.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Donald Guthrie, *Tafsiran Alkitab Masa Kini 3: Matius-Wahyu* (Jakarta: Bpk Gunung Mulia, 1982).

<sup>4</sup> Ibid.

#### D. Konteks Penulisan Surat Kolose

Surat yang Paulus tulis untuk Jemaat Kolose merupakan bagian dari Kitab Perjanjian Baru, surat dari Paulus kepada Jemaat di kota Kolose, di mana sebuah kota di Asia Kecil, sebelah timur kota Efesus. Paulus bukan pendiri Jemaat Kolose, namun Paulus mengutus seseorang Epafras sebagai wakil Rasul, yang menjadikan hubungan antara Rasul dan jemaat disana dari tangan kedua namun mereka tetap akrab.<sup>5</sup> Surat Kolose ini berpusat kepada Kristus yang adalah kepala dan hayat kita, Ia menjabat sebagai kepala dan juga melalui perkataannya Ia melayangkan perkataannya. Di dalam kitab Efesus bercerita tentang bagaimana gereja sebagai tubuh Kristus, kitab Efesus memeberikan penekanan tentang Roh di mana kita mesti dipenuhi oleh Roh untuk mendapatkan kepanuhan Allah. Surat kolose menekankna bahwa firman adalah roh itu sendiri. Sedangkan dalam kitab Kolose Firman itu ialah untuk mewahyukan Kristus. Terdapat kesejajaran antara Surat Kolose dan juga Efesus di mana kedua kitab ini Paulus tuliskan untuk jemaat diKolose dan di Efesus. Penulisan surat ini sama saat Paulus masih ada di dalam penjara. Banyak hal yang menjadi kemiripan dalam kitab ini, namun dari keduanya berbeda dari surat-surat Paulus yang lain yang tidak terbantahkan sebelumnya. Tapi, Surat Efesus lebih menekankan tentang gereja sebagai tubuh Kristus yang menunjuk

---

<sup>5</sup> Ibid.

kepada penekanan Roh itu sedangkan di dalam kitab Kolose lebih kepada Firmannya, yang artinya bahwa kitab Efesus lebih kepada perhatian akan kehidupan umatnya, sedangkan dalam Kolose lebih kepada perhatian akan Wahyu Kristus.<sup>6</sup>

Adapun tujuan dari penulisan kitab ini ialah Paulus mau menegaskan kepada jemaat di Kolose untuk tetap bertahan dalam menghadapi adanya pergumulan serta peperangan rohani yang bisa membuat seseorang yang telah percaya dan meyakini Kristus mengambil langkah lain untuk berpaling dan meninggalkan-Nya.<sup>7</sup> Paulus mau meyakinkan mereka untuk tetap hidup dalam iman percaya kepada Kristus, tetap kuat dalam menghadapi ajaran-ajaran sesat, dan hendaknya menjadi saksi Kristus di lingkungan mereka.

#### **E. Garis-Garis Besar Surat Kolose**

Surat Kolose dibagi menjadi dua bagian yakni bagian teologis yang artinya bahwa apa yang dipercaya, serta bagian etis yang artinya bahwa bagaimana kepercayaan itu dipraktikkan dalam keseharian. Adapun garis besar dari Surat Kolose<sup>8</sup> yaitu:

##### **I. Ucapan salam dari Paulus untuk jemaat di Kolose (1:1-8)**

---

<sup>6</sup>Witness Lee, *Pelajaran Hayat Kolose 2* (Jakarta: Yasperin, 2020), 38.

<sup>7</sup>Victor P.H. Nikijuluw, *Kitab Kolose: Mengakui Supremasi Kristus Dalam Hal-Hal Sederhana Dan Sepele* (Bogor: PT Suluh Cendekia, 2015), 1-10.

<sup>8</sup>Adina Chapman, *Pengantar Perjanjian Baru* (Bandung: Kalam hidup, 2017), 127.

II. Doa Paulus untuk mereka (1:9-11) Doa

III. Ajaran-ajaran tentang keutamaan Yesus Kristus (1:12-29)

a. Dalam Anak-nya Allah punya Rencana (1:12-20)\

b. Perbuatan Baik yang Kristus kerjakan bagi kita (1:21-29)

VI. Kepenuhan Allah terwujud dalam anak-anak-Nya (2:1-23)

a. Paulus Berjuang untuk Jmeaat di Kolose(2:1-5)

b. Menerapkan Kepenuhan di dalam Kristus, dan mencagah/  
menghindari filsafat yang kosong (2:6-23)

VII. Meninggalkan hidup lama dan hidup menjalani hidup baru yang baik

(3:1-11). Meninggalkan pikiran-pikiran duniawi dan mencari perkara  
surgawi (3:11)

a. Mencerminkan hidup sebagai anak-anak yang Allah pilih 3:12-17)

b. Rumah tangga Hidup rohani (3:18-4:6-)

Salam penutup dari Paulus (4:7-18) Dengan adanya garis besar ini  
mempermuda setiap orang mengetahui pembagian-pembagian dalam kitab  
Kolose ini.

#### **F. Ciri Khas Surat Kolose**

Ada pun ciri khas dari Surat Kolose ini yaitu:

1. Surat Kolose berpusat kepada kebenaran rangkap dua dalam keutamaan Yesus Kristus serta kesempurnaan orang yang percaya di dalam Dia, terlebih dari kitab-kitab lain pada PB.
2. Surat Kolose begitu tegas dalam memperkuat hal Kepenuhan ke Allah Yesus (Kol 2:9), dan salah satu dari bagian isinya adalah kemuliaan-Nya di dalam PB (Kol 1:15-23)
3. Surat kolose ini sama dengan surat Efesus yang sering dianggap "Surat kabar" karena dari keduanya ini selalu di katakan "surat kabar" bersama kitab Efesus, karena keduanya memiliki sedikit persamaan dalam hal isi dan penulisannya diperkirakan pada waktu yang bersamaan.<sup>9</sup>

#### **G. Tema Surat Kolose**

Ada beberapa tema umum dari Surat kolose ini, yaitu:

1. Kristus adalah Allah

Kristus yang menjadi manusia, yang adalah Tuhan yang bersifat kekal, mahakuasa, ada sejak semula, setara dengan Bapa, dan dia adalah Tuhan dari segala ciptaan yang baru.

2. Kristus Adalah Kepala Gereja

---

<sup>9</sup> Alkipedia 1.1.1 Perpustakaan Elektronik Dan Informasi Alkitab

Kristus dikatakan sebagai kepala gereja karena Dia adalah Allah yang sejati, Kristus adalah pemimpin, pendiri, serta penguasa yang tertinggi.

### 3. Kesatuan dengan Kristus

Manusia telah dihapuskan dosanya dan telah didamaikan dengan Allah, karena itulah manusia memiliki persatuan dengan Yesus dan tak bisa terpisahkan. Adanya hubungan iman kita dan Dia, kita pun mengalami kematian, penguburan, serta Kebangkitan-Nya.

Adapun tema utama kitab Kolose ini ialah keunggulan atau keutamaan Kristus. Keutamaan atau kekuasaan tertinggi Yesus Kristus yang merupakan anak Allah yang hadir untuk menebus serta menyelamatkan umatnya dari belenggu dosa lewat kematian serta kebangkitannya. Dengan tema-tema ini, surat kepada Jemaat di Kolose ini dituliskan agar mereka hidup tetap berpegang pada iman percaya kepada Allah dan tidak terpengaruh oleh pengajaran-pengajaran palsu yang muncul pada saat itu.